BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis hubungan panjang-berat dan pertumbuhan kepiting bakau (*Scylla serrata*) di Desa Mootilango Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitan, dapat disimpulkan bahwa pola pertumbuhan kepiting bakau adalah bersifat allometrik negatif yaitu pertumbuhan panjang karapaks kepiting bakau lebih cepat dari pola pertumbuhan berat tubuhnya.
2. Panjang maksimum $L\infty$ karapaks kepiting bakau mencapai 15,86594 cm dengan koefisien laju pertumbuhan 0,276/tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan penelitian perbedaan laju pertumbuhan antara kepiting bakau jantan dan betina di Desa Mootilango Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.
2. Untuk meningkatkan produktivitas, kepiting bakau yang ditangkap apabila masih memiliki telur harus dilepaskan kembali karena populasi kepiting bakau yang tersebar di Desa Mootilango Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato didominasi oleh kepiting bakau juwana dan kepiting muda, dan kepiting dewasa sangat jarang akibat tingginya eksploitasi oleh nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianto, E dan Liviawati, E. 1992. Pemeliharaan Kepiting. Penerbit Kanisius Yogyakarta.

Anggraini E. 1991. Regenerasi Alat Gerak, Pertambahan Bobot Tubuh Pasca Lepas Cangkang, dan Kajian Morfometrik Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forskal) di Rawa Payau Muara Sungai CikasoKabupaten Sukabumi. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.Bogor.

Asmara, H. 2004. Analisis Beberapa Aspek Reproduksi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Perairan Segara Anakan Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Skripsi. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Limi Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Australian Fish Photos and Seafood Photographs and Information. 2015. *Mud Crab* (*Scylla serrata*) *Photographs*. Sea-Ex Australia.http://www.sea-ex.com/fishphotos/crab,mud-photos-crab-pictures.htm, Diakses Tanggal 24 April 2015.

Chairunnisa, R. 2004. Kelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Kawasan Hutang Mangrove KPH Batu Ampar Kabupaten Pontianak Kalimantan Barat. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.

Karim, M.Y. 1998. Aplikasi Pakan Alami (*Brachionus plicatilis* dan *Nauplis artemia* salina) yang Diperkaya Dengan Asam Lemak Omega-3 dalam Pemeliharaan larva Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal). Tesis. Institut Pertanian Bogor.Bogor.

_____. 2005. Kinerja Pertumbuhan Kepiting Bakau Betina (*Scylla serrata* Forskal) pada Berbagai Salinitas Media dan Evaluasinya pada Salinitas Optimum dengan Kadar Protein Pakan Berbeda. Disertasi.Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Komarudin, D.2012.Rancang Bangun Bubu Lipat untuk Menangkap Kepiting Bakau. repository.ipb.ac.id, Diakses Tanggal 18 Juli 2015.

Kordi, M.G, 2000. Budidaya Kepiting dan Ikan Bandeng di Tambak Sistem Polikultur.Penerbit Dahara Prize. Semarang.

Kordi, G.H. 2012. Jurus Jitu Pengelolaan Tambak untuk Budi Daya Perikanan Ekonomis. Andi. Yogyakarta.

Monoarfa, S. 2013. Analisis Parameter Dinamika Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Jurusan Teknologi Perikanan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

Mulya MB. 2000. Kelimpahan dan Distribusi Kepiting Bakau Serta Keterkaitannya dengan Karakteristik Biofisik Hutan Mangrove di Suaka Margasatwa Karang Gading dan Langkat Timur Laut Provinsi Sumatera Utara. Tesis. Institut Pertanian Bogor.

Nybakken, JW. 1992. Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis, cetakan kedua. Alih Bahasa Eidman M, DG Bengen, M Hutomo, S Sukardjo. PT Gramedia. Jakarta.

PPKP. 2011. Budidaya Kepiting Bakau. Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

Profil Desa Mootilango. 2010. Data Kependudukan Desa Mootilango Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.

Rachmawati, F.C. 2009. Analisa Variasi Karakter Morfometrik dan Meristik Kepiting Bakau (*Scylla* spp) Di Perairan Indonesia. Skripsi. Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan. Institit Pertanian Bogor. Bogor.

RGCA. 2013. *Mangrove Crab Hatchery Project*. A Society under Marine Products Export Development Authority, Ministry of Commerce & Industry, Govt. of India. Rajiv Gandhi Centre for Aquaculture. http://www.rgca.org.in/tech_proj.php?id=2, Diakses Tanggal 21 April 2015.

Siahainenia, L. 2008. Bioekologi kepiting bakau (*Scylla* spp) di Ekosistem Mangrove Kabupaten Subang Jawa Barat. [Disertasi]. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.

Soim, Ahmad. 1994. Pembesaran Kepiting. Swadaya. Jakarta.

Sparre P, SC Venema. 1999. Introduksi Pengkajian Stok Ikan Tropis. Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO), PBB. Edisi Bahasa Indonesia: Puslitbangkan Indonesia.

Sparre, P. E., dan Siebern. 1999. Introduksi Pengkajian Stol Ikan Tropis. Buku Manual 1. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Indonesia. Jakarta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: CV. Alfabeta.

Shimek, R.L. 2008. Anatomi Tubuh Bagian Dalam Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). www.reefkeepimg.com, diakses Tanggal 23 Juli 2015.

Sulaiman, Hanafi. 1992. Pengaruh Padat Penebaran Terhadap Pertumbuhan, Kelangsungan Hidup dan kematangan Gonad Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) pada Kegiatan Produksi Kepiting Bertelur dengan Sistem Kurungan Tancap. Buletin Penelitian Perikanan 1 (2) : 43-49

Suryani, M. 2006. Ekologi Kepiting Bakau (*Scyllaserrata* forskal) dalam Ekosistem Mangrove di Pulau Enggano Provinsi Bengkulu. Thesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.

Susanto, A. 2011. Analisis Beberapa Aspek Reproduksi Kepiting Bakau(*Scylla serrata*) Di Perairan Segara Anakan,Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Jurnal Matematika, Saint dan Teknologi, Volume 12, Nomor 1, Hal. 30-36.

Tilohe, O. 2015. Analisis Paramater Dinamika Populasi Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) yang Didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.

Tuhuteru, A. 2003. Studi Pertumbuhan dan Beberapa Aspek Reproduksi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dan *Scylla transquabarica* Di Perairan Ujung Pangkah, Gresik, Jawa Timur. FPIK, IPB. Bogor.

Wijaya, N.I. 2011. Pengelolaan Zona Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Melalui Optimasi Pemanfaatan Sumberdaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Di Taman Nasional Kutai Kalimantan Timur.

Yasin, H. 2011. Pengaruh Pemberian Berbagai Kadar Karbohidrat dan Lemak Pakan Ber-Vitomolt Terhadap Efisiensi Pakan dan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla* sp.).Skripsi. Program Studi Budidaya Perairan. Universitas Hasanuddin. Makasar.